



Jalan Searah Lempuyangan Masih Dilanggar

DANUREJAN (MERAPI) - Sejumlah kendaraan bermotor yang melintas di Jalan Lempuyangan terjaring operasi oleh tim gabungan Dinas Perhubungan Kota, DIY dan kepolisian setempat, Rabu (15/8). Para pemotor itu langsung ditilang karena melanggar arus lalu lintas searah di Jalan Lempuyangan. Padahal penerapan jalur searah di jalan itu sudah diterapkan sejak tahun 2016.

"Ada sembilan pengendara motor yang melawan arus dari timur ke barat di Jalan Lempuyangan. Semuanya ditilang kepolisian," kata Kepala Bidang Angkutan Jalan Pengendalian Operasi dan Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta,

Sugeng Sanyoto.

Sugeng menyampaikan, kendaraan yang melanggar arus itu enggan mengambil jalur semestinya dari barat ke timur karena harus memutar lebih jauh untuk menuju Stasiun Lempuyangan. Selain melanggar peraturan,

melawan arus dapat membahayakan lalu lintas pengguna jalan lainnya.

Selama ini pihaknya telah menerima laporan adanya aktivitas kendaraan yang melawan arus di Jalan Lempuyangan sehingga giat operasi menasar lokasi itu. Rambu larangan kendaraan melintas dari timur ke barat di Jalan Lempuyangan juga sudah dipasang di timur jalan di bawah jembatan layang.

"Kami sudah pasang rambu-rambu larangan kendaraan melintas dari timur ke barat lebih dari satu tahun. Pengguna kendaraan mestinya bisa

mentaati aturan jalan searah karena bisa membahayakan pengendara lain," paparnya.

Dalam giat kemarin Dishub Kota Yogyakarta juga mengingatkan para juru parkir (jukir) untuk menggunakan parkir di sisi utara Jalan Lempuyangan.

Dia menjelaskan ada 6 jukir resmi yang mengantongi izin beroperasi di Jalan Lempuyangan dari Dishub Kota. Namun baru sebatas diberikan pembinaan dan peringatan penggunaan lokasi parkir secara benar.

(Tri) -m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005